

**GAYA KOMUNIKASI DAKWAH NING UMI LAILA
PADA *LIVE* COMAL PEMALANG**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat

Memperoleh Gelas Sarjana Strata I

Disusun Oleh :

Zumrotus Sa'adah

NIM 20102010085

Pembimbing:

Drs. Mokh. Sahlan, M.Si.

NIP: 19680501 199303 1 006

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2024



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1383/Un.02/DD/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : GAYA KOMUNIKASI DAKWAH NING UMI LAILA PADA LIVE COMAL PEMALANG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ZUMROTUS SA'ADAH
Nomor Induk Mahasiswa : 20102010085
Telah diujikan pada : Senin, 19 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

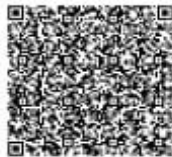
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



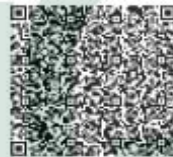
Ketua Sidang
Drs. Mukhammad Sablan, M.Si
SIGNED

Valid ID: 66cc20e15ef6a



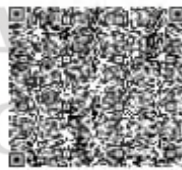
Penguji I
Dr. Khadiq, S.Ag.,M.Hum
SIGNED

Valid ID: 66cc0858d105b



Penguji II
Nitra Galih Imansari, M.Sos.
SIGNED

Valid ID: 66c9a32e56220



Yogyakarta, 19 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66cc3a7b39507

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 5581

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : **Zumrotus Sa'adah**
NIM : **20102010085**
Judul Skripsi : **Analisis Gaya Komunikasi Dakwah Ning Umi Laila Pada Akun YouTube "Ning Umi Laila"**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata satu dalam bidang sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Yogyakarta, 06 Agustus 2024

Mengetahui,

Pembimbing Skripsi

Ketua Jurusan

Drs. Mokh. Sahlan, M.Si.
NIP. 19680501 199303 1 006

Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si.
NIP. 19840307 201101 1 013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

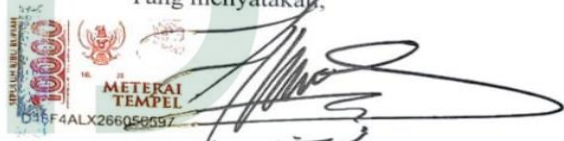
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zumrotus Sa'adah
NIM : 20102010085
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “ **Analisis Gaya Komunikasi Dakwah Ning Umi Laila dalam Akun YouTube “Ning Umi Laila”**” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Demikian surat pertanyaan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 06 Agustus 2024
Yang menyatakan,



METERAI TEMPEL
D45F4ALX26608657

Zumrotus Sa'adah
NIM 20102010085

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zumrotus Sa'adah
NIM : 20102010085
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila terjadi hal yang tidak diinginkan, maka saya tidak akan menyangkutpautkan kepada pihak fakultas.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 06 Agustus 2024
Yang menyatakan,





Zumrotus Sa'adah
NIM 20102010085

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Rasa Syukur kepada Allah Swt.. atas segala nikmat yang diberikan.

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Almarhum bapak tercinta

Ibu dan keluarga tercinta

Almamater

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Serta saya sendiri yang telah mampu berjuang menyusun skripsi ini



MOTTO

لا تضيع وقتك في الكراهية والتذمر، بل استغل وقتك في خلق تغيير إيجابي في حياتك وحياة الآخرين

“Don’t spend your time in hatred and insecurity, but use the time to create positiv changes in your life and to others”

“Jangan habiskan waktumu dalam kebencian dan rasa tidak percaya diri, tetapi manfaatkan waktumu untuk menciptakan perubahan positif dalam hidupmu dan orang lain”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin

Puji syukur kehadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas skripsi dengan judul “Gaya Komunikasi Dakwah Ning Umi Pada *Live Comal* Pemalang”. Shalawat serta salam dihaturkan kepada Baginda Nabi Muhammad Saw. yang telah membimbing umat manusia menuju jalan kebenaran dan menantikan syafa’atnya di hari akhir.

Skripsi dengan judul “Gaya Komunikasi Dakwah Ning Umi Pada *Live Comal* Pemalang” diharapkan mampu menjadi rujukan dan bahan diskusi serta pembelajaran dalam program studi, keilmuan dan penelitian yang terkait sehingga mampu memberikan manfaat baik bagi para akademisi hingga masyarakat umum. Adapun penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat akhir dalam memperoleh gelar strata satu pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Peneliti dengan tulus mengucapkan terimakasih kepada beberapa pihak yang telah mendukung dan membimbing peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini, diantaranya :

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Noorhaidi, M.A, M.Phil., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.

3. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si.
4. Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Mochammad Sinung Restendy, M.Sos.
5. Dosen Pembimbing Skripsi, Drs. Mokh. Sahlan, M.Si., yang senantiasa membimbing dan memberikan arahan, saran, masukan, nasihat, seta motivasi sepanjang penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas ilmu dan semangat yang telah diberikan sejak hari pertama bertemu hingga berada di titik ini.
6. Dosen Pembimbing Akademik, Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si., yang senantiasa memberikan nasihat, kritik, dan saran kepada peneliti dari semester awal hingga akhir dari perkuliahan.
7. Segenap Dosen Program Studi Komunikasi dan Peyiaran Islam serta *civitas* akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah bersedia membagi ilmu dan pengalaman yang dimilikinya.
8. Kepada *Almarhum* Bapak Muhammad Tuki, selaku ayah tercinta yang selalu menjadi kenangan terindah dan selalu abadi dalam hidup peneliti.
9. Kepada Ibu Nariyah, selaku ibu tercinta yang selalu menjadi penyemangat dan tak kenal lelah untuk medoakan, memperjuangkan, dan mendukung peneliti.
10. Kepada kedua saudara tercinta, saudara Homsah dan Rifie Hamdanie, S.Ag. yang selalu memberikan *support* pada penulis dalam hal apapun.

11. Terima kasih kepada saudara Jeong Jaehyun, Lee Haechan, Mark Lee, Kim Jungwoo, Byun Baekhyun, serta seluruh member NCT 127 dan EXO yang sudah menjadi penyemangat penulis selama masa perkuliahan.
12. Saudari Uswatun Hasanah, Qurrota Aini, Latifatul Haliyeh, Mufarotul Umami, dan Hamimah yang senantiasa menjadi teman curhat, memberi dukungan, dan selalu menemani penulis dalam suka maupun duka.
13. Terima kasih kepada Lailatul Maghfiroh, Prawestri Kusumo Arum, dan Fuja Atin Ni'mah, selaku teman seperjuangan kuliah sekaligus teman curhat peneliti akan lika-liku kehidupan menjadi mahasiswa.
14. Kepada saudari Nisrina Puspita, Uswatun Hasanah, Fathin Amalia Zulfa, Putri Liana, Azzahra Sifa, Anisa Alya Utami, Vivi Nurmala, Hasna Fillari Sofia, Khariri Luthfiana Karim, Safarina Aulia dan saudara Mustajibillah Mahfudz selaku sahabat tercinta yang selalu mendukung penulis sejak berada di pondok pesantren hingga saat ini.
15. Terima kasih kepada saudari Faiqoh Nadia, Mayada Nisfi, Kepengurusan Kabinet Bid'ah Hasanah, Revolusi Shalawat, dan Circle Mizan Pusat UKM JQH al-Mizan, serta seluruh sahabat, keluarga besar UKM JQH al-Mizan karena telah mempersamai penulis untuk beproses dalam sebuah organisasi selama masa perkuliahan.
16. Kepada rekan-rekan Dakara Production yang telah memberikan pengalaman berharga semasa pembuatan film untuk tugas akhir semester pada kala itu.

17. Terimakasih kepada segenap teman-teman mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam tahun angkatan 2020 selaku teman seperjuangan sejak menjadi mahasiswa baru.

18. Terima kasih kepada seluruh rekan-rekan Sunan Kalijaga Televisi yang senantiasa menjadi wadah belajar penulis dalam bidang pertelevisian.

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih atas kebaikan yang telah diberikan baik doa, dukungan, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga Allah Swt.. memberikan balasan atas segala kebaikan yang diberikan. Peneliti juga memohon maaf apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kesalahan, karena status peneliti yang masih pelajar, peneliti merasa bahwa skripsi ini belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, apabila terdapat kritik dan saran yang membangun terhadap skripsi ini, akan peneliti terima dengan lapang dada demi kebaikan dan kebermanfaatannya kita semua.

Yogyakarta, 19 Juli 2024

Peneliti,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Zumrotus Sa'adah
NIM. 20102010085

ABSTRAK

Zumrotus Sa'adah, 20102010085, *Gaya Komunikasi Dakwah Ning Umi Pada Live Comal Pemaleang*. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

Gaya komunikasi merupakan cara seseorang dalam menyampaikan pesan secara verbal dan non verbal dengan harapan akan tersampaikan dengan baik kepada penerima pesan. Dalam penyampain pesan dakwah, gaya komunikasi yang digunakan seorang da'i dianggap penting untuk menarik perhatian mad'u agar pesan dakwah tersebut diterima dengan baik oleh mad'u. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana gaya komunikasi yang digunakan oleh Ning Umi Laila pada *live Comal Pemaleang*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan menggunakan gaya komunikasi dari Norton yang akan menghasilkan data deskriptif yang dipertegas sedalam-dalamnya melalui teori gaya komunikasi tersebut.

Hasil penelitian ini memberikan jawaban dari permasalahan bahwa penulis menemukan beberapa gaya komunikasi yang digunakan Ning Umi Laila dalam menyampaikan ceramahnya. Hal tersebut sejalan dengan 10 gaya komunikasi menurut Norton yang terapkan dalam bagian-bagian ceramah Ning Umi Laila yakni gaya komunikasi bersahabat (*friendly style*), gaya animasi (*animated style*), gaya dominan (*dominant style*), gaya dramatis (*dramatic style*), gaya terbuka (*open style*), gaya argumentatif (*argumentative style*), gaya santai (*relaxed style*), gaya atentif (*attentive style*), gaya tepat (*precise style*), gaya berkesan (*imprassion leaving style*). Selanjutnya untuk intonasi yang digunakan Ning Umi Laila dalam menyampaikan ceramahnya menggunakan gaya komunikasi tersebut yaitu intonasi dinamik, intonasi tempo, dan intonasi nada tinggi dalam konteks keceriaan.

Kata Kunci : Gaya Komunikasi, Ning Umi Laila, Dakwah

ABSTRACT

Zumrotus Sa'adah, 20102010085, Ning Umi's Da'wah Communication Style on Live Comal Pemalang. Thesis of the Islamic Communication and Broadcasting Study Program, Faculty of Da'wah and Communication, Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta, 2024.

Communication style is a way for a person to convey messages verbally and non-verbally in the hope that it will be conveyed well to the recipient of the message. In receiving da'wah messages, the communication style used by a da'i is considered important to attract the attention of the mad'u so that the da'wah message is well received by the mad'u. The problem in this study is how the communication style used by Ning Umi Laila in the live Comal Pemalang.

The method used in this study is qualitative descriptive, using Norton's communication style which will produce descriptive data that is emphasized as deeply as possible through the theory of the communication style.

The results of this study provide an answer to the problem that the author found several communication styles used by Ning Umi Laila in delivering her lectures. This is in line with the 10 communication styles according to Norton that are applied in the parts of Ning Umi Laila's lectures, namely friendly communication style, animated style, dominant style, dramatic style, open style, argumentative style, relaxed style, attentive style, precise style, and memorable leaving style. Furthermore, for the intonation used by Ning Umi Laila in delivering her lecture using these communication styles, namely dynamic intonation, tempo intonation, and high-pitch intonation in the context of cheerfulness.

Keywords: *Communication Style, Ning Umi Laila, Da'wah*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Kerangka Teori	13
1. Definisi Komunikasi.....	13
2. Dakwah.....	16
3. Komunikasi Dakwah.....	18
4. Gaya Komunikasi.....	20
5. Intonasi.....	24
6. Audio.....	26
G. Metode Penelitian	27
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	27

2. Subjek Penelitian	28
3. Objek Penelitian	28
4. Sumber Data Penelitian	28
5. Teknik Pengumpulan Data	30
H. Sistematika Pembahasan	31
BAB II	33
GAMBARAN UMUM	33
A. Profil Ning Umi Laila	33
B. Akun Youtube Ning Umi Laila	38
C. Video Ceramah Ning Umi Laila dengan Judul “Ning Umi Laila Live Comal Pemalang – Hadrohnya Grogi”	40
BAB III	42
PEMBAHASAN	42
Pemaparan Data dan Hasil Penelitian Gaya Komunikasi Dakwah Ning Umi Laila Pada Live Comal Pemalang	42
A. Gaya Dominan (<i>Dominant Style</i>)	45
B. Gaya Dramatis (<i>Dramatic Style</i>)	49
C. Gaya Animasi (<i>Animated Style</i>)	52
D. Gaya Terbuka (<i>Open Style</i>)	56
E. Gaya Argumentatif (<i>Argumentative Style</i>)	60
F. Gaya Santai (<i>Relaxed Style</i>)	64
G. Gaya Bersahabat (<i>Friendly Style</i>)	67
H. Gaya Atentif (<i>Attentive Style</i>)	71
I. Gaya Tepat (<i>Precise Style</i>)	72
J. Gaya Berkesan (<i>Impression Leaving Style</i>)	74
BAB IV	78
PENUTUP	78
A. KESIMPULAN	78
B. SARAN	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN 1 TRANSKRIP VIDEO	84
LAMPIRAN 2 RIWAYAT HIDUP	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Potret Ning Umi Laila Bersama Keluarga	33
Gambar 2. 2. Potret Ning Umi Laila Memberikan Speech saat Wisuda.....	34
Gambar 2. 3. Screenshoot Profil Singkat Ning Umi Laila.....	36
Gambar 2. 4. Screenshoot Ning Umi Laila Berceramah di Acara	37
Gambar 2. 5. Screenshoot Akun YouTube Ning Umi Laila	38
Gambar 2. 6. Screenshoot Album Cover Lagu Ning Umi Laila.....	39
Gambar 2. 7. Screenshoot Video Ceramah Ning Umi Laila dengan judul “Ning Umi Laila Live Comal Pernalang – Hadrohnya Grogi”	40
Gambar 3. 1. Screenshoot Ceramah Ning Umi Laila Live	43
Gambar 3. 2. Spektrum Audio Ceramah Ning Umi Laila.....	44
Gambar 3. 3. Screenshoot menit 9.23 Ceramah Ning Umi Laila Live	46
Gambar 3. 4. Spektrum Audio Menit 9.23 pada Ceramah Ning Umi Laila Live .	47
Gambar 3. 5. Screenshoot menit 12.41 Ceramah Ning Umi Laila Live	48
Gambar 3. 6. Screenshoot menit 28.05 pada Ceramah Ning Umi Laila Live.....	49
Gambar 3. 7. Spektrum Audio Menit 28.05 pada Ceramah Ning Umi Laila Live Comal Pernalang – Hadrohnya Grogi	50
Gambar 3. 8. Screenshoot menit 37.48 pada Ceramah Ning Umi Laila Live.....	51
Gambar 3. 9. Screenshoot menit 8.24 dan 8.37 pada Ceramah Ning Umi Laila Live Comal Pernalang – Hadrohnya Grogi.....	56
Gambar 3. 10. Spektrum Audio Menit 8.24 – 8.37 pada Ceramah Ning Umi Laila Live Comal Pernalang – Hadrohnya Grogi	57

Gambar 3. 11. Screenshoot menit 20.41 pada Ceramah Ning Umi Laila Live Comal Pemalang – Hadrohnya Grogi	58
Gambar 3. 12. Spektrum Audio Menit 20.41 pada Ceramah Ning Umi Laila Live Comal Pemalang – Hadrohnya Grogi	59
Gambar 3. 13. Screenshoot menit 15.18 pada Ceramah Ning Umi Laila Live Comal Pemalang – Hadrohnya Grogi	61
Gambar 3. 14. Spektrum Audio Menit 15.18 pada Ceramah Ning Umi Laila Live Comal Pemalang – Hadrohnya Grogi	62
Gambar 3. 15. Screenshoot menit 19.04 dan 19.10 pada Ceramah Ning Umi Laila Live Comal Pemalang – Hadrohnya Grogi	62
Gambar 3. 16. Spektrum Audio Menit 19.04 pada Ceramah Ning Umi Laila Live Comal Pemalang – Hadrohnya Grogi	63
Gambar 3. 17. Screenshoot menit 6.23 dan 6.28 pada Ceramah Ning Umi Laila Live Comal Pemalang – Hadrohnya Grogi	65
Gambar 3. 18. Screenshoot menit 8.57 dan 9.12 pada Ceramah Ning Umi Laila Live Comal Pemalang – Hadrohnya Grogi	66
Gambar 3. 19. Screenshoot menit 8.24 dan 8.37 pada Ceramah Ning Umi Laila Live Comal Pemalang – Hadrohnya Grogi	68
Gambar 3. 20. Screenshoot menit 26.14 pada Ceramah Ning Umi Laila Live Comal Pemalang – Hadrohnya Grogi	69
Gambar 3. 21. Screenshoot menit 41.12 dan 41.34 pada Ceramah Ning Umi Laila Live Comal Pemalang – Hadrohnya Grogi	70

Gambar 3. 22. Screenshoot menit 3.27 dan 3.32 pada Ceramah Ning Umi Laila Live Comal Pemalang – Hadrohnya Grogi.....	71
Gambar 3. 23. Spektrum Audio Menit 3.27 pada Ceramah Ning Umi Laila	72
Gambar 3. 24. Screenshoot menit 13.23 pada Ceramah Ning Umi Laila Live Comal Pemalang – Hadrohnya Grogi	73
Gambar 3. 25. Screenshoot menit 21.16 pada Ceramah Ning Umi Laila Live Comal Pemalang – Hadrohnya Grogi	75
Gambar 3. 26. Screenshoot menit 48.55 pada Ceramah Ning Umi Laila Live Comal Pemalang – Hadrohnya Grogi	77

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Gaya Animasi yang Terdapat pada dakwah Ning Umi Laila <i>Live Comal Pemalang</i> – Hadrohnya Grogi.....	53
---	----

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah merupakan salah satu bagian dari berkomunikasi dalam kehidupan seorang muslim. Wajib hukumnya bagi setiap muslim untuk melakukan dakwah sebagai individu maupun berkelompok secara profesional dan terencana dengan menyesuaikan tujuan dakwah itu sendiri. Arti dakwah sendiri yaitu mengajak dan seruan, juga bisa diartikan dengan do'a dan sebuah permohonan.¹ Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt. dalam Al-Qur'an Surah An-Nahl ayat 125 yang memiliki arti :

*“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk”.*²

Dengan begitu Allah Swt. telah menurunkan ayat tersebut kepada Rasulullah Saw. sebagai peletak dasar dari dakwah yang menjadi pegangan bagi umatnya yaitu umat muslim agar bisa mengemban amanah dakwah di kemudian hari untuk melanjutkan dakwah Rasulullah Saw. dalam menyebarkan aqidah agama Islam.

¹ Novri Hardian, “Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits,” *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi*, 2018, 42–52, <https://doi.org/10.15548/al-hikmah.v0i0.92>, diakses 8 Desember 2023.

² Al-Qur'an, 16:125. Semua terjemahan ayat al-Qur'an di skripsi ini diambil dari Departemen Agama, *Qur'an Kemenag* (Jakarta: Lajnah Pentashihan mushaf Al-Qur'an, 2022)

Dakwah menurut 'Ali Mahfudz ialah mendorong umat manusia untuk melakukan kebajikan dan memberi petunjuk, memerintahkan mereka berbuat yang makruf dan melarang yang munkar agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat. Abu Bakar Zarkasyi juga mengemukakan bahwa dakwah adalah usaha dari para ulama' dan orang yang memiliki ilmu mendalam tentang masalah agama dengan memberikan pengertian kepada masyarakat pada suatu hal kebaikan yang akan menyadarkan masyarakat terhadap urusan keagamaannya serta keduniaannya sesuai dengan kemampuan mereka.³

Dari kedua definisi dakwah yang dikemukakan oleh para pakar yang sebenarnya cukup sama dalam mendefinisikannya, maka bisa disimpulkan bahwa dakwah sendiri merupakan kegiatan mengajak sesama manusia untuk menuju ke jalan yang telah diperintahkan oleh Allah Swt. dengan tujuan untuk mewujudkan suatu kesejahteraan dan kebahagiaan hidup bagi manusia baik itu di dunia maupun di akhirat serta sesuai dengan yang diridhoi oleh Allah Swt.

Saat berdakwah terjadi kegiatan komunikasi antara penyampai pesan yang biasa disebut sebagai Da'i dan penerima pesan atau Mad'u sebagai objek dakwah. Dalam kegiatan komunikasi antara Da'i dan Mad'u ini akan terjadi pertukaran makna ketika pesan dakwah dengan nilai-nilai akidah keislaman disampaikan oleh Da'i kepada Mad'u, yang harapannya akan diterapkan oleh Mad'u dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya,

³ Budihardjo "Konsep Dakwah dalam Islam" *Journal of Hunafa Studia Islamika*, vol: 4:1 (April : 2007), hlm. 74, diakses 6 Desember 2023.

kegiatan komunikasi tersebut dinamakan sebagai komunikasi dakwah. Sederhananya komunikasi dakwah adalah suatu proses penyampaian informasi dari individu atau kelompok kepada individu atau kelompok lainnya yang sumbernya adalah Al-Qur'an dan Hadis dengan menggunakan lambang-lambang secara verbal maupun non verbal bertujuan untuk mengubah suatu sikap, pendapat, atau perilaku orang lain menuju yang lebih baik sesuai ajaran Islam, dilakukan langsung secara lisan atau tidak langsung melalui media.⁴

Lebih mendalam komunikasi dakwah bukan hanya tentang pengertian komunikasi atau pengertian dakwah saja, juga bukan hanya tentang penyampaian pesan keislaman yang disampaikan Da'i kepada Mad'u, tetapi juga melihat isi antara yang satu dengan isi yang lain secara fungsional, dan terdapat tujuan yang jelas untuk dicapai. Jadi sebelum pesan dakwah disampaikan kepada Mad'u dengan tujuan-tujuan yang telah dipaparkan, juga harus memperhatikan isi pesan dakwah atau materi yang dirumuskan sesuai dengan ajaran agama Islam. Hal ini tentu memerlukan kemampuan seorang Da'i yang memang mumpuni untuk menyampaikan pesan dakwah tersebut.

Seorang Da'i adalah pelaku dakwah yang harus memiliki kredibilitas dan integritas tinggi dengan latar belakang pendidikan yang dipercaya nilai, etika dan praduga, serta daya tarik tertentu yang cukup kuat untuk melakukan identifikasi, baik secara fisik, karakter yang ingin

⁴ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.26.

dicitrakan, metode pemaparan pesan dan intonasi.⁵ Da'i sangat berperan penting untuk mencapai keberhasilan sebuah dakwah dengan tanggung jawab pesan dakwah tersampaikan dengan baik kepada Mad'u. Da'i bertanggung jawab agar pesan dakwah yang disampaikan bisa merubah kehidupan Mad'u sesuai Aqidah Islam yang telah Allah Swt. tentukan.

Keberhasilan suatu dakwah tercapai ketika Da'i melakukan upaya-upaya strategis yang mampu mencapai komunikasi dakwah yang efektif. Begitu juga dengan Mad'u sebagai penerima pesan dakwah akan menerima dan merespon baik pesan tersebut karena kesesuaian penggunaan gaya komunikasi Da'i yang digunakan saat komunikasi dakwah berlangsung.⁶ Dengan menggunakan gaya komunikasi yang baik dalam penyampaian pesan dakwah dan dapat diterima baik oleh para Mad'u maka proses komunikasi dakwah telah berjalan efektif.

Pengertian gaya komunikasi adalah beberapa perilaku individu khusus yang dilakukan ketika situasi tertentu.⁷ Gaya komunikasi secara sederhana merupakan salah satu cara komunikator yang dalam hal ini adalah seorang Da'i untuk menarik perhatian audien atau Mad'u saat menyampaikan pesan dakwah. Dengan gaya komunikasi yang baik dan efektif, Mad'u akan tertarik untuk menerima pesan dakwah tersebut dan

⁵ Hendri Afriyanto, "Komunikasi Persuasif Da' I Dan Mad' U Komunikasi Persuasif Da' I Dan Mad' U," <http://repository.radenintan.ac.id/3693/2018>, 42, diakses pada 6 Desember 2023

⁶ Kaka Hasan Abdul Kodir and Anggit Rizkianto, "Gaya Komunikasi Dakwah Husein Ja'far Al-Hadar Dalam Ceramahnya Di Youtube | The Communication Style of Husein Ja'far Al-Hadar's Da'wah in His Lecture on Youtube," *Al-I'lam: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 4, no. 2 (2021): 49, <https://doi.org/10.31764/jail.v4i2.4317>, diakses pada 6 Desember 2024

⁷ Nopi Irawan, "Gaya Komunikasi Dakwah Ustadz Ahmad Taufik Hasnuri," (Curup, Jurusan KPI Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, IAIN Curup, 2023) hal 22.

mulai melakukan perubahan dalam kehidupan sesuai dengan Aqidah Islam yang telah diperintahkan oleh Allah Swt.. karena terpengaruh pesan dakwah yang disampaikan menggunakan gaya komunikasi yang menarik oleh seorang Da'i.

Setiap Da'i memiliki gaya komunikasi yang berbeda-beda dalam penyampaian pesan dakwah. Dalam pelaksanaannya ketika para Da'i menyampaikan pesan dakwah kepada Mad'u tentunya menggunakan gaya komunikasinya masing-masing yang dianggap paling menarik dan efektif untuk digunakan. Biasanya Da'i akan menyesuaikan keadaan dan dirasa paling nyaman ketika proses penyampaian agar bisa diterima dengan baik oleh Mad'u dari berbagai kalangan. Perbedaan gaya komunikasi yang terjadi dari seorang Da'i yang satu dengan yang lain tersebut dapat berupa perbedaan model berkomunikasi, tata cara saat berkomunikasi, bagaimana cara berekspresi ketika berkomunikasi, dan bagaimana tanggapan yang diberikan atau ditunjukkan pada saat berkomunikasi.⁸

Belakangan ini banyak Da'i yang menggunakan media sosial sebagai sarana berdakwah, salah satunya yaitu platform YouTube. YouTube merupakan situs berbagi video atau *situs web video sharing* yang sudah banyak digunakan oleh para pengguna di dunia dikarenakan para pengguna bisa memasang, menonton, dan berbagi klip video secara gratis

⁸ Nopi Irawan, "Gaya Komunikasi Dakwah Ustadz Ahmad Taufik Hasnuri," (Curup, Jurusan KPI Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, IAIN Curup, 2023) hal 23.

yang didirikan oleh Chad Hurley pada tahun 2005.⁹ We Are Social melaporkan bahwa pada Januari tahun 2023, ada 2,51 miliar pengguna YouTube di seluruh dunia, dengan 139 juta di Indonesia yang turun 1,9% dari tahun sebelumnya. Padahal menurut survey Jakpat di tahun 2022 bahwa YouTube telah mendapatkan predikat sosial media paling informatif bagi masyarakat Indonesia dari 30% orang.¹⁰

Salah satu Da'i yang memiliki gaya komunikasi dakwah yang baik di era sekarang adalah Ning Umi Laila yang memiliki nama asli Ummi Lailatur Rahmah Hadi. Beliau Lahir di Surabaya, 8 Agustus tahun 2000 dan termasuk salah satu pendakwah muda yang tengah menjadi perbincangan banyak orang. Dengan usia yang bisa dibilang sangat muda Ning Umi Laila telah meneruskan perjuangan dakwah ayahnya sejak dibangku Sekolah Menengah Pertama (SMP), namun berhasil digandrungi oleh masyarakat berkat dakwahnya yang menarik. Ning Umi Laila merupakan anak pertama dari 3 bersaudara dan satu-satunya anak perempuan dari pasangan KH. Edy Rahmatullah dan Sulastri.

Pada awal berdakwah, Ning Umi Laila yang sedari kecil tidak ingin berdakwah, harus memulai dakwahnya karena menggantikan sang ibu yang sedang sakit pada saat itu untuk berdakwah. Hal ini merupakan bentuk baktinya kepada kedua orang tuanya. Ketika mendapat respon

⁹ Phra Nicholas Thanissaro and Sriya Kulupana, "Buddhist Teen Worldview: Some Normative Background for Health Professionals," *Contemporary Buddhism* 16, no. 1 (2015): 28–42, <https://doi.org/10.1080/14639947.2015.1006801>, diakses 24 Juni 2024.

¹⁰ Shinta Nur Fadhillah, "Analisis Pesan Dakwah Dalam Lirik Tembang Sluku Sluku Bathok Ning Umi Laila (Pendekatan Semiotika Charles Sanders Peirce)", Universitas Yudharta Pasuruan, <https://repository.yudharta.ac.id/4361/>, diakses 17 November 2023

positif dari masyarakat, pada akhirnya Ning Umi Laila melanjutkan kegiatan berdakwah tersebut bersama sang Ayah karena menyukainya.

Ning Umi Laila yang bisa dibilang merupakan seorang wanita dengan umur yang masih sangat muda, padahal pada umumnya seorang anak muda itu sedang menikmati masa mudanya dengan menuntut ilmu sambil bermain bersama teman seusianya, mencari jati diri hingga tidak sedikit ditemui anak muda yang terjerumus ke pergaulan yang salah, dll. Namun Ning Umi Laila memilih jalan berbeda dengan anak pada umumnya, yaitu dengan melanjutkan perjuangan dakwah sang ayah. Sejak pertama kali berdakwah memang lebih sering melakukan dakwahnya secara langsung sehingga beliau memiliki audien dari seluruh kalangan masyarakat, baik itu jenis kelamin maupun umur.

Tidak sedikit juga ditemukan akun-akun *fanbase* Ning Umi Laila yang kerap memposting kegiatannya dalam berdakwah. Namun tidak hanya melakukan dakwah secara langsung, seiring berkembangnya teknologi Ning Umi Laila ternyata juga melakukan dakwah melalui media sosial. Beliau memiliki beberapa akun media sosial yang memang dipergunakan untuk membagikan kegiatan berdakwah seperti *platform* TikTok dan Youtube. Terhitung per tanggal 7 Desember 2023 akun TikTok Ning Umi Laila yang mencapai 1,9 juta pengikut dengan 13,9 juta disukai oleh *viewers*. Tidak hanya TikTok, Ning Umi Laila juga menggunakan YouTube sebagai media untuk berdakwah.

Akun YouTube Ning Umi Laila yang mulai bergabung pada tahun 2018 memiliki 307.000 *subscribers* per tanggal 7 Desember 2023 dengan 49 video yang didalamnya berupa video ceramah dan video *cover* shalawat. Dakwah Ning Umi Laila saat ini *viral* dan memiliki banyak peminat di masyarakat baik itu para orang dewasa dan terlebih lagi para anak muda. Dakwah beliau memiliki ciri khas tersendiri dalam metode penyampaian dakwahnya, yang kemudian ciri khas tersebut bisa menarik perhatian masyarakat. Salah satu metode dakwah yang digunakan Ning Umi Laila adalah menggunakan nasyid sebagai perantara ketika menyampaikan materi dakwahnya.

Tidak hanya dengan nasyid, Ning Umi Laila juga menyertakan lelucon serta humor-humor yang akhirnya menarik perhatian para audien terhadap materi dakwah yang beliau sampaikan.¹¹ Jika dilihat saat ini tantangan dakwah kian sulit karena adanya tuntutan perkembangan zaman. Banyak masyarakat yang semakin sedikit meminati kegiatan keagamaan juga seperti dakwah, khususnya kaum milenial. Berbeda dengan anak muda pada umumnya dalam hal ini Ning Umi Laila memiliki inovasi sebagai pendakwah muda untuk menarik minat masyarakat dalam mendengarkan dakwahnya karena gaya komunikasi dakwahnya yang menarik.

Dengan begitu peneliti tertarik untuk meneliti gaya komunikasi dakwah yang digunakan oleh Ning Umi Laila dalam akun YouTube nya

¹¹ Helmiliya Putri, "Metode Dakwah Ning Umi Laila Dalam Video Youtube (Ning Umi Laila Juli Ludruk Suroboyoan)," *Jurnal Dakwah Tabligh* 17, no. 2 (2016): 15–31, <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/tabligh/article/view/6022>, diakses 6 Desember 2023.

tersebut dalam penelitian ini yang berjudul “GAYA KOMUNIKASI DAKWAH NING UMI PADA *LIVE* COMAL PEMALANG”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang permasalahan diatas, peneliti merumuskan masalah yang akan diulas dalam penelitian adalah bagaimana gaya komunikasi dakwah yang digunakan oleh Ning Umi Laila dalam menyampaikan dakwah pada *Live* Comal Pemalang?.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, terdapat tujuan utama dari penelitian ini yaitu mengetahui gaya komunikasi dakwah yang digunakan oleh Ning Umi Laila dalam menyampaikan dakwah pada *Live* Comal Pemalang.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Kajian penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang gaya komunikasi dakwah Ning Umi Laila dalam menyampaikan dakwahnya, agar nantinya dapat dijadikan sebagai penelitian lanjutan dan sebagai informasi bagi penelitian selanjutnya yang membahas tema dan metode yang sama.

b. Manfaat Praktis

Hasil analisis penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan motivasi bagi para pendakwah muda untuk berdakwah seperti Ning Umi Laila dan bisa menjadikan gaya komunikasi yang digunakan sebagai referensi untuk berdakwah.

E. Kajian Pustaka

Sebelum melakukan penelitian tentang karya ilmiah yang diajukan, peneliti melakukan kajian dan telaah terhadap penelitian yang telah ada sebelumnya. Kegiatan ini bertujuan untuk mencari apa persamaan dan perbedaan antara hasil penelitian lama dengan yang baru akan dilakukan guna mengoptimalkan tujuan penelitian, sehingga dapat bermanfaat secara teoritis atau praktis. Kajian penelitian terdahulu ini terdiri dari 3 skripsi dan 1 jurnal berbeda yang dipandang paling *up to date* dan relevan dengan topik penelitian yang akan dilaksanakan. Adapun penelitian terdahulu yang telah di kaji oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Peneliti terdahulu berjudul : “Gaya Komunikasi Dakwah Ustadz Hanan Attaki dalam Media Instagram (IGTV)” ; diambil dari repository.umj.ac.id, diteliti oleh Muhd Al Haddad Winata pada tahun 2020. Penelitian ini membahas tentang gaya komunikasi dakwah Ustadz Hanan Attaki dalam media Instagram. Untuk objek penelitian ini adalah gaya komunikasi Ustadz Hanan Attaki, sementara untuk subjeknya adalah dua video media Instagram yaitu “Keajaiban hidup

datang lewat “Diam” dan “Pinjamkan Harta terbaik kita kepada Allah”. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah dakwah yang dibawakan oleh Ustadz Hanan Attaki sebagian besar menggunakan gaya komunikasi “*Assertive Style dan Passive Style*” berdasarkan teori Kreitner dan Knicky Mc.¹²

2. Peneliti terdahulu berjudul : “Analisis Gaya Komunikasi Dakwah Ustadz Abdul Somad” ; diambil dari Repository Universitas Islam Riau (repository.uir.ac.id), diteliti oleh M. Marzuki pada tahun 2021. Penelitian ini membahas tentang gaya komunikasi dakwah Ustadz Abdul Somad. Untuk objek penelitian ini adalah gaya komunikasi Ustadz Abdul Somad saat berdakwah, sementara untuk subjeknya adalah video dakwah Ustadz Abdul Somad dalam akun YouTube “Ustadz Abdul Somad Official”. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah gaya komunikasi dakwah yang dibawakan oleh Ustadz Abdul Somad mengacu pada gaya komunikasi pengendali atau “*controller styele*”.¹³
3. Peneliti terdahulu berjudul : “Gaya Komunikasi Dakwah Habib Husein Ja’far dalam Akun TikTok @huseinjafar” ; diambil dari Digital Library UIN KHAS Jember, diteliti oleh Esqy Elvian Surya Maulana pada tahun 2023. Penelitian ini membahas tentang

¹² A H W Muhd, “Gaya Komunikasi Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Media Instagram (Igtv),” Skripsi, (Jakarta: Jurusan KPI Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2020), hlm 1-60. <https://repository.umj.ac.id/4517/1/Muhd%20A1%20Haddad%20Winata.pdf> , diakses 6 Desember 2023.

¹³ Marzuki, “Analisis Gaya Komunikasi Dalwah Ustadz Abdul Shomad,” *Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (Ylpi) Riau Universitas Islam Riau Fakultas Ilmu Komunikasi*, 2019, 1–86, <http://repository.uir.ac.id/id/eprint/1845.>, diakses 6 Desember 2023.

bagaimana gaya komunikasi dakwah Habib Husein Ja'far dalam media TikTok. Untuk objek penelitian ini adalah gaya komunikasi Habib Husein Ja'far, sementara untuk subjeknya adalah lima video dakwah Habib Husein Ja'far pada akun TikTok @huseinjafar. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah gaya komunikasi dakwah yang dibawakan oleh Habib Husein Ja'far terutama menggunakan gaya komunikasi "asertif" menurut teori gaya komunikasi dari Heffner.¹⁴

4. Peneliti terdahulu berjudul : "Metode Dakwah Ning Umi Laila dalam Video Youtube (Ning Umi Laila Jula Juli Ludruk Suroboyoan)" ; diambil dari Digital Library UIN KHAS Jember, diteliti oleh Helmiah Putri pada tahun 2023. Penelitian ini membahas tentang bagaimana metode dakwah Ning Umi Laila dalam video YouTube. Untuk objek penelitian ini adalah metode dakwah Ning Umi Laila, sementara untuk subjeknya adalah video YouTube (Ning Umi Laila Jula Juli Ludruk Suroboyoan). Jenis penelitian ini yaitu kualitatif dengan metode analisis isi atau konten. Hasil dari penelitian ini adalah ada beberapa metode dakwah yang digunakan oleh Ning Umi Laila, yaitu Bil Hikmah, Bil Hal, Maudzah Hasanah dan dakwah menggunakan Nasyid.¹⁵

¹⁴ Esqy Elvian S M, *Gaya Komunikasi Dakwah Habib Husein Ja'far dalam Akun TikTok @huseinjafar*, Skripsi (Jember: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN KHAS Jember, 2023), hlm 1-76.

¹⁵ Helmiliya Putri, "Metode Dakwah Ning Umi Laila Dalam Video Youtube (Ning Umi Laila Jula Juli Ludruk Suroboyoan)", alauddin.ac.id/index.php/tabligh/article/view/6022.P hlm.1-22, diakses 13 Desember 2023.

Berdasarkan dari kajian penelitian terdahulu yang relevan tersebut, penelitian ini memiliki kesamaan dengan tiga kajian diantaranya meneliti mengenai gaya komunikasi seorang Da'i ketika berdakwah, namun tentunya berbeda teori yang digunakan dan juga berbeda objek penelitiannya, yaitu belum ada penelitian yang membahas tentang gaya komunikasi dakwah dari Ning Umi Laila. Selain itu penelitian ini juga memiliki kesamaan dengan satu kajian terakhir yang meneliti tentang dakwah Ning Umi Laila, tetapi terdapat perbedaan dalam rumusan masalah, kajian tersebut membahas tentang metode dakwah sedangkan penelitian ini membahas tentang gaya komunikasi dakwah.

F. Kerangka Teori

1. Definisi Komunikasi

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari satu orang atau kelompok kepada satu orang atau kelompok lainnya yang bertujuan untuk memberi pemahaman kepada pihak penerima pesan dan juga mendapatkan respon dari penerima pesan. Istilah komunikasi dalam Bahasa Inggris yaitu "*communication*" berasal dari Bahasa Latin "*communicatio*" bersumber dari kata "*communis*" yang memiliki arti "sama". Sama di sini adalah dalam pengertian "sama makna".¹⁶ Ketika proses komunikasi harus terjadi persamaan makna antara penyampai pesan dan penerima pesan. Jadi tidak hanya bersifat informatif atau menyampaikan pesan saja, namun juga secara

¹⁶ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.4.

persuasif agar orang lain juga bersedia menerima dan memahami pesan yang disampaikan.

Komunikasi juga memiliki banyak definisi dari para ahli. Dalam (Morissan, 2013:8) Stephen Littlejohn mengemukakan bahwa *Communicaton is difficult to define, The word is abstract and, like most terms, prosses numerous meaning* yang dimana komunikasi sulit untuk didefinisikan. Kata “komunikasi” sendiri memang bersifat abstrak, seperti kebanyakan istilah, memiliki banyak arti.¹⁷ Komunikasi adalah proses penyampaian informasi, gagasan, emosi, keahlian dan lainnya melalui simbol-simbol, seperti kata-kata, gambar-gambar, angka-angka, dan lain-lain.¹⁸ Tubbs dan Moss dalam (Mulyana, 2007) mendefinisikan komunikasi sebagai proses penciptaan makna antara dua orang (komunikator 1 dan komunikator 2) atau lebih.¹⁹ Unsur-Unsur Komunikasi sebagai berikut:

a.) Sumber atau komunikator, merupakan dasar dalam penyampaian pesan dan unsur untuk memperkuat pesan yang akan disampaikan dengan berbagai bentuk seperti orang, lembaga, buku, dokumen, dsb.

¹⁷ Marzuki, “Analisis Gaya Komunikasi Dalwah Ustadz Abdul Shomad,” *Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (Ylpi) Riau Universitas Islam Riau Fakultas Ilmu Komunikasi*, 2019, 1–86, <http://repository.uir.ac.id/id/eprint/1845>., diakses 6 Desember 2023

¹⁸ Badrun Munajat, “Gaya Komunikasi Prabowo Subianto Di Media Sosial Facebook Pada Tiga Edisi Pemilu Presiden Dan Wakil Presiden (2009, 2014 Dan 2019),” 2019, <https://www.semanticscholar.org/paper/a971b90be2ef1ac7c25b175b509dabbdef3e2c34>, diakses 06 Desember 2023.

¹⁹ Tita, Hesti, Depi, dkk, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022), hlm.4.

- b.) Pesan, suatu hal yang disampaikan oleh pengirim pesan kepada penerima baik secara langsung maupun melalui sarana atau media komunikasi, seperti Ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, nasihat, atau propaganda.
- c.) Media, sebuah alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima.
- d.) Penerima atau komunikan, merupakan pihak yang menjadi sasaran pesan yang dikirim oleh komunikator. Terdiri dari satu orang atau lebih, bisa berbentuk kelompok, partai atau negara.
- e.) Pengaruh atau efek, keadaan atau perubahan yang dihasilkan oleh suatu pesan yang disampaikan oleh sumber. Ini adalah hasil yang timbul ketika pesan sudah sampai kepada penerima pesan.
- f.) Tanggapan balik, bentuk dari pengaruh yang berasal dari penerima pesan. Ketika pesan yang sudah sampai kepada penerima, maka penerima akan terpengaruh lalu melakukan tanggapan balik sebagai respon kepada pengirim pesan.
- g.) Lingkungan, menjadi faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi jalannya komunikasi, seperti lingkungan fisik, lingkungan sosial budaya, lingkungan psikologi, dan dimensi waktu.²⁰

²⁰ A H W Muhd, "Gaya Komunikasi Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Media Instagram (Igtv)," Skripsi, (Jakarta: Jurusan KPI Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2020), hlm 11. <https://repository.umj.ac.id/4517/1/Muhd%20A1%20Haddad%20Winata.pdf> , diakses 6 Desember 2023.

2. Dakwah

Dakwah berasal dari Bahasa Arab *da'a – yad'u – da'watan* yang artinya seruan, ajakan, atau panggilan. Dakwah adalah proses penyampaian ajaran agama Islam secara sadar dan terencana dengan menggunakan tata cara tertentu yang bertujuan mempengaruhi serta merubah kehidupan orang lain sesuai dengan pesan dakwah yang disampaikan tanpa adanya paksaan. Dari pengertian dakwah yang demikian, ditarik pemahaman bahwa dakwah itu *amar ma'ruf*, tidak sekedar asal menyampaikan saja, melainkan memerlukan beberapa syarat yaitu mencari materi yang cocok, mengetahui keadaan subjek dakwah secara tepat, memilih metode yang representatif, dan menggunakan bahasa yang bijaksana.²¹

M. Quraish Shihab mengemukakan dakwah adalah “Seruan atau ajakan kepada keinsafan, atau usaha mengubah situasi kepada situasi yang lebih baik dan sempurna, baik itu terhadap pribadi maupun masyarakat, perwujudan bahwa dakwah bukan sekedar peningkatan pemahaman keagamaan dalam tingkah laku dan pandangan hidup saja, tetapi juga sasaran yang lebih luas”.²² Dari pengertian dakwah tersebut disimpulkan bahwa dakwah tidak hanya terbatas pada upaya untuk mengajak orang lain memahami dan memeluk Islam, tetapi juga mencakup usaha untuk memperkuat iman dan kehidupan beragama

²¹ Nurwahidah Alimuddin, “Konsep Dakwah Islam,” *Jurnal Hunafa* 4, no. 1 (1977): 1.

²² Jurnal Komunikasi Islam, “Pengembangan Media Dakwah Kontemporer Berbasis Website : Studi Kasus Pada WWW . Assajidin . Com Anang Walian Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang” 3, no. 1 (2019): 1–21.

umat muslim sendiri. Dakwah dapat berlangsung di berbagai tingkatan, mulai dari skala individu hingga skala masyarakat atau bahkan nasional.

Dakwah dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti ceramah, khotbah, tulisan, media sosial, diskusi, dan interaksi langsung dengan masyarakat. Orang yang melakukan dakwah disebut sebagai dai atau pendakwah. Mereka biasanya memiliki pengetahuan yang cukup dalam tentang ajaran Islam dan memiliki keterampilan komunikasi yang baik untuk menyampaikan pesan-pesan agama dengan jelas dan meyakinkan. Berikut ini adalah bentuk-bentuk dakwah, yaitu :

- a. Dakwah Bil Lisan : Dalam hal ini Da'I menyampaikan pesan dakwah menggunakan lisan atau dengan secara langsung diucapkan. Untuk media dari dakwah bil lisan sendiri meliputi ceramah, khutbah, dan pidato.
- b. Dakwah Bil Qalam : Da'I menyampaikan pesan dakwah melalui media tulisan, yang di mana untuk dakwah bil qalam sendiri sudah di praktekkan oleh Rasulullah Saw. pada dahulu ketika berdakwah. Dakwah bil qalam sendiri pada zaman sekarang melalui media cetak seperti surat majalah, surat kabar, bulletin, dan brosur.
- c. Dakwah Bil Hal : Untuk dakwah bil hal sendiri disampaikan dengan melaksanakan dan mempraktekkannya dalam keseharian,

seperti bidang sosial, ekonomi, dan budaya yang dicerminkan dengan nilai-nilai ajaran islam.²³

3. Komunikasi Dakwah

Secara definisi, komunikasi dakwah adalah proses retorik yang memiliki sifat persuasif dan dilakukan komunikator dakwah (Da'i) untuk menyebarkan pesan-pesan dengan muatan nilai agama dalam bentuk verbal maupun non-verbal, kepada jamaah agar memperoleh kebaikan di dunia dan akhirat.²⁴ Komunikasi dakwah adalah proses penyampaian pesan-pesan agama Islam kepada orang lain dengan menggunakan berbagai bentuk komunikasi. Komunikasi dakwah mencakup segala aspek yang terlibat dalam menyampaikan ajaran Islam, baik itu melalui kata-kata, tulisan, tindakan, atau media lainnya. Berikut adalah beberapa aspek penting dalam komunikasi dakwah:

a.) Keterampilan Komunikasi:

Pendakwah perlu memiliki keterampilan komunikasi yang baik. Ini melibatkan kemampuan untuk berbicara dengan jelas, meyakinkan, dan dapat dimengerti oleh audiens. Keterampilan mendengarkan juga penting agar pendakwah dapat merespons pertanyaan atau kekhawatiran yang mungkin timbul.

b.) Pengetahuan yang Mendalam:

²³ Abdul; Muliaty; Kamaluddin Salam, "Dakwah Melalui Youtube (Analisis Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki)," *Jurnal Washiyah* 1, no. 3 (2020): 653–65, <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/washiyah/article/view/16233>, diakses 15 Juli 2024.

²⁴ Yuliyatun Tajuddin, "Walisongo Dalam Strategi Komunikasi Dakwah," *Addin* 8, no. 2 (2014): 367–90, <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Addin/article/view/602>., diakses 08 Desember 2023.

Pendakwah perlu memiliki pengetahuan yang mendalam tentang ajaran Islam, Al-Qur'an, dan Hadis. Pengetahuan ini memberikan dasar yang kuat untuk menjelaskan konsep-konsep agama secara benar dan meyakinkan.

c.) Keteladanan (Role Model):

Sebuah aspek penting dari komunikasi dakwah adalah keteladanan. Pendakwah diharapkan untuk menjadi contoh yang baik dalam perilaku dan praktek agama sehingga pesan yang disampaikan dapat didukung oleh tindakan nyata.

d.) Pemahaman terhadap Audiens:

Setiap audiens memiliki latar belakang, pemahaman, dan kebutuhan yang berbeda. Pendakwah perlu memahami audiensnya untuk dapat menyampaikan pesan dengan cara yang relevan dan dapat diterima oleh mereka.

e.) Pendekatan Kontekstual:

Komunikasi dakwah harus bersifat kontekstual, artinya sesuai dengan situasi dan kondisi masyarakat atau individu yang menjadi target dakwah. Pendakwah perlu memahami realitas sosial dan budaya tempat mereka berkomunikasi.

f.) Penggunaan Media yang Efektif:

Dalam era modern, penggunaan media elektronik dan sosial dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam komunikasi dakwah.

Video, podcast, situs web, dan platform media sosial dapat digunakan untuk mencapai audiens yang lebih luas.

g.) Keterbukaan terhadap Pertanyaan dan Dialog:

Komunikasi dakwah bukan hanya tentang penyampaian pesan, tetapi juga tentang membuka ruang untuk pertanyaan, diskusi, dan dialog. Keterbukaan ini dapat membantu memahami kebutuhan dan perspektif audiens. Penting untuk diingat bahwa komunikasi dakwah tidak bersifat memaksa atau menggurui, tetapi lebih kepada berbagi pengetahuan dan nilai-nilai agama dengan penuh penghormatan terhadap kebebasan individu untuk menerima atau menolaknya.

4. Gaya Komunikasi

a. Definisi Gaya Komunikasi

Gaya komunikasi atau dalam Bahasa Inggris *communication style* didefinisikan sebagai seperangkat perilaku antarpribadi yang terspesialisasi digunakan dalam suatu situasi tertentu (*a specialized set of interpersonal behaviors that are used in a given situation*).²⁵ Menurut Saphiere, Hofner, Mikk dan DeVries (2005) mendefinisikan gaya komunikasi sebagai cara seseorang berkomunikasi, sebuah pola perilaku verbal dan nonverbal saat kita memberikan dan menerima pesan dalam

²⁵ Fanny Anggriawan, "Gaya Komunikasi Pimpinan Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Pada PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Persero Area Pelayanan Di Samarinda," *EJournal Ilmu Komunikasi* 5, no. 4 (2017): 260–74, diakses 6 Desember 2023.

sebuah situasi tertentu.²⁶ Gaya komunikasi adalah sebuah cara menyampaikan pesan dan gaya bahasa yang baik.

Menurut Liliweri (2015;254), gaya komunikasi menjelaskan bagaimana cara kita berperilaku ketika kita mengirim dan menerima pesan. Kita sebut “gaya komunikasi” pribadi karena kita paling sering memakai gaya tertentu ketika berkomunikasi dengan orang lain.²⁷ Dari beberapa pemaparan tentang definisi gaya komunikasi di atas sederhananya gaya komunikasi merupakan sebuah cara individu dalam berkomunikasi sebagai penyampai pesan atau penerima pesan, baik itu secara verbal maupun nonverbal dan memiliki gaya komunikasinya masing-masing.

Setiap individu menggunakan gaya komunikasi berbeda-beda ketika sedang mengekspresikan dirinya, seperti saat sedang senang, sedih, marah, tertarik, atau bosan. Selain itu gaya komunikasi seseorang juga akan berbeda-beda ketika berbicara kepada keluarga, sahabat baiknya, anak-anak, atau orang yang baru dikenalnya. Begitu juga dengan berdakwah, di mana setiap pedakwaah juga memiliki gaya komunikasinya masing-masing dalam menyampaikan dakwahnya. Gaya komunikasi menjadi

²⁶ Kaka Hasan Abdul Kodir and Anggit Rizkianto, ‘Gaya Komunikasi Dakwah Husein Ja’far Al-Hadar Dalam Ceramahnya Di Youtube | The Communication Style of Husein Ja’far Al-Hadar’s Da’wah in His Lecture on Youtube’, *Al-I’lam: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 4.2 (2021), 53 <<https://doi.org/10.31764/jail.v4i2.4317>>, diakses 6 Desember 2023.

²⁷ Marzuki, “Analisis Gaya Komunikasi Dalwah Ustadz Abdul Shomad,” *Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (Ylpi) Riau Universitas Islam Riau Fakultas Ilmu Komunikasi*, 2019, 1–86, <http://repository.uir.ac.id/id/eprint/1845>, diakses 5 Desember 2023.

salah satu hal penting untuk berdakwah, karena ketika menggunakan gaya komunikasi dengan baik maka akan memperlancar proses komunikasi dan menciptakan hubungan harmonis.

Hal ini terjadi dikarenakan setiap penggunaan gaya komunikasi dipengaruhi oleh situasi yang dihadapi.²⁸ Ketika seorang Da'i melakukan dakwah menggunakan gaya komunikasi, akan mencerminkan kepribadian sang Da'i yang akan mempengaruhi persepsi para pendengar atau Mad'u. Di mana saat Da'i menyampaikan dakwah dengan gaya komunikasi yang sesuai atau menarik menurut Mad'u, maka akan mempermudah serta memperlancar proses penyampaian suatu pesan dakwah sehingga Mad'u tertarik untuk mengubah kehidupannya seperti dakwah yang sudah dilakukan oleh pendakwah sesuai ajaran Agama Islam.

b. Macam-Macam Gaya Komunikasi

Menurut Norton pada tahun 1983, gaya komunikasi dibagi menjadi sepuluh, yaitu :

- 1) Gaya Dominan (*dominan style*), saat berinteraksi komunikator disini berperan sebagai orang yang mengontrol atau dominan dan ingin menguasai pembicaraan.

²⁸ Kodir and Kaka Hasan Abdul Kodir and Anggit Rizkianto, 'Gaya Komunikasi Dakwah Husein Ja'far Al-Hadar Dalam Ceramahnya Di Youtube | The Communication Style of Husein Ja'far Al-Hadar's Da'wah in His Lecture on Youtube', *Al-I'lam: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 4.2 (2021), 53 <<https://doi.org/10.31764/jail.v4i2.4317>>, diakses 6 Desember 2023.

- 2) Gaya Dramatis (*dramatic style*), komunikasi seseorang yang sering berlebihan dengan menggunakan kata-kata kiasan, metafora, cerita, fantasi, dan permainan suara agar komunikasi selalu terlihat hidup.
- 3) Gaya Animasi (*animated style*) komunikator memberikan warna ekspresif dalam komunikasi atau bisa juga berkomunikasi secara aktif, seperti dengan menggunakan kontak mata, ekspresi wajah, dan gerak tubuh.
- 4) Gaya Terbuka (*open style*), dalam berkomunikasi komunikator selalu terbuka dengan menunjukkan kejujuran secara gamblang dan tidak ada rahasia sehingga bisa tercipta komunikasi dua arah.
- 5) Gaya Argumentatif (*argumentative style*), seseorang yang menyukai komunikasi dengan melontarkan argumen yang bisa dibilang agresif dan juga sering menentang perkataan lawan bicara.
- 6) Gaya Santai (*relaxed style*), kemampuan seorang komunikator untuk bersikap tenang, santai dengan menciptakan suasana positif dan saling mendukung terhadap lawan bicara ketika sedang berkomunikasi.
- 7) Gaya Atentif (*attentive style*), seorang komunikator dalam berkomunikasi dengan penuh perhatian kepada orang lain,

menjadi pendengar aktif yang baik, penuh empati, dan sensitif dengan orang lain.

- 8) Gaya Berkesan (*imprassion style*), seorang komunikator memiliki kemampuan untuk memberi kesan, sesuatu yang mudah diingat kepada lawan bicara.
- 9) Gaya Bersahabat (*friendly style*), komunikator menampilkan sosok yang ramah, menciptakan kedekatan dari keramahan, kesopanan, bersikap *friendly* ketika sedang menyampaikan pesan kepada komunikan, juga selalu *support* dan memberi respon positif kepada lawan bicara saat berkomunikasi.
- 10) Gaya Tepat (*preaise style*) seorang komunikator menggunakan gaya yang tepat dalam membicarakan suatu pesan yang tepat dan akurat dalam komunikasi lisan.²⁹

5. Intonasi

Intonasi menjadi hal penting dari parameter linguistik untuk dianalisis. Dalam sebuah proses komunikasi penyampaian pesan dibawa oleh gelombang suara dari komunikator. Selain itu juga gelombang suara akan membawa karakter vokal dan juga emosi komunikator. Dengan adanya perbedaan intonasi yang diberikan komunikator, lawan bicaranya akan menerima pesan dan disini juga akan timbul interaksi antara keduanya. Interaksi tersebut akan muncul

²⁹ Moh Arman Alfarizi, *Gaya Komunikasi Ustadz Dennis Lim Setiawan (Ustadz Koh Dennis) dalam Berdakwah di Media Sosial TikTok*, Skripsi (Yogyakarta : Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2024), hlm. 18-19.

ketika intonasi-intonasi dasar, yaitu intonasi pertanyaan, intonasi perintah dan intonasi pernyataan dikemukakan kedua belah pihak.³⁰

Oh Suh Hyang dalam bukunya mengemukakan bahwa seseorang menggunakan intonasi suara yang berbeda-beda ketika berbicara akan meningkatkan konsentrasi lawan bicaranya.³¹ Kridalaksana mengemukakan bahwa intonasi merupakan bentuk perubahan nada saat berbincang ketika melafalkan kalimat dan bagian lainnya. Dalam bahasa Indonesia intonasi sendiri memiliki peran penting untuk membedakan maksud dalam suatu kalimat.

Sanusi pada tahun 2013 mengemukakan bahwa hal yang harus diperhatikan ketika menggunakan sebuah intonasi adalah naik turun suara yang tepat, dimana tepat dalam hal ini adalah selaras dengan maksud pesan yang dalam kalimat yang disampaikan agar tidak menjenuhkan dan tidak terkesan monoton.³² Intonasi secara umum dibagi menjadi 3 jenis, yaitu sebagai berikut :

- a. Intonasi Dinamik : intonasi dinamik merupakan keras lembutnya nada yang digunakan seseorang dalam mengucapkan sesuatu.

³⁰ I Nyoman Kusuma Wardana and I Gede Harsemadi, "Identifikasi Biometrik Intonasi Suara Untuk Sistem Keamanan Berbasis Mikrokomputer," *Jurnal Sistem Dan Informatika* 9, no. 1 (2014): 29–39, <https://www.jsi.stikom-bali.ac.id/index.php/jsi/article/view/35/43>, diakses 30 Juli 2024.

³¹ Oh Su Hyang, *Bicara Itu Ada Seninya : Rahasia Komunikasi Yang Efektif Oh Su Hyang* (Jakarta : Bhuana Ilmu Populer, 2018), hlm. 150.

³² Dwi Kurniawan, Eka Sofia Agustina, and Nurlaksana Eko Rusminto, "Kemampuan Berbicara Siswa Kelas V SD Negeri 1 Margamulya Lampung Selatan," *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajaran)*, no. November (2018): 1–8, <https://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/BINDO1/article/download/17137/12222>, diakses 31 Juli 2024.

Intonasi dinamik ini merupakan tekanan keras dalam kata yang diucapkan agar bisa membedakan arti dalam setiap suku kata.

- b. Intonasi Nada (Tinggi) : intonasi nada merupakan sebuah tekanan yang berada pada tinggi rendahnya sebuah suara. Ketika suara tinggi akan mencerminkan keriang, takjub, marah. Sedangkan untuk suara rendah menggambarkan kesedihan, ragu, pasrah, putus asa, dll.
- c. Intonasi tempo : merupakan kecepatan atau lambat nya seseorang dalam mengucapkan kata maupun suku kata. Tekanan disini kerap digunakan untuk mempertegas maksud seseorang dalam mengucapkan sesuatu.³³

6. Audio

Audio merupakan reproduksi suara, bisa disebut juga gelombang suara. Gelombang suara sendiri tercipta karena adanya getaran dari sebuah benda. Contoh kecil seperti petikan senar gitar yang mengakibatkan gitar bergetar sehingga merambat ke material seperti udara, air, dll. Gelombang suara mempunyai lembah dan bukit yang akan memunculkan satu periode suara dari satu lembah dan satu bukitnya. Ketika hal ini terjadi berulang-ulang akan memunculkan konsep yang bernama frekuensi setiap satu detik siklus tersebut terjadi. Frekuensi memiliki satuan yaitu Hertz (Hz). Sesuai dengan batasan sinyal audio manusia bisa mendengarkan bunyi dalam skala

³³ Rifda A, "Pengertian Intonasi : Macam, Jenis, dan Tekniknya", <https://www.gamedia.com/best-seller/pengertian-intonasi/>, diakses 3 Agustus 2024

minimal 20 Hz sampai maksimal 20 KHz atau 20.000Hz. Macam-macam audio meliputi Audio Visual, Audio *Steaming*, dan Adio Modem Riser (AMR).³⁴

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan gambaran fakta-fakta tentang masalah yang diteliti seperti kenyataannya, selain itu menggambarkan situasi yang ingin dipecahkan.³⁵ Creswell (1998) mengemukakan pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi alami.³⁶

Adapun alasan peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena bermaksud untuk meneliti secara mendalam,

³⁴ Septian Tri Wahyudi and Yusnita Rahayu, "Aplikasi Spectrum Analyzer Untuk Menganalisa Frekuensi Sinyal Audio Menggunakan Matlab," *Jom FTEKNIK* 2, no. 2 (2015): 1, https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/88865208/200190-aplikasi-spectrum-analyzer-untuk-mengana-libre.pdf?1658509183=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DAplikasi_Spectrum_Analyzer_Untuk_Mengana.pdf&Expires=1722359712&Signature=NrX9cDJeYAt9iR, diakses 31 Juli 2024.

³⁵ Marzuki, "Analisis Gaya Komunikasi Dalwah Ustadz Abdul Shomad," *Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (Ylpi) Riau Universitas Islam Riau Fakultas Ilmu Komunikasi*, 2019, 1–86, <http://repository.uir.ac.id/id/eprint/1845>, diakses 6 Desember 2023.

³⁶ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, Yogyakarta Press, 2020, http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx, diakses 11 Desember 2023.

medeskripsikan keadaan yang akan diamati berdasarkan teori “*Communication Style*” yang dikemukakan Norton pada tahun 1983, gaya komunikasi dibagi menjadi sepuluh, yaitu gaya dominan (*dominan style*), gaya dramatis (*dramatic style*), gaya animasi (*animated expressive*), gaya terbuka (*open style*), gaya argumentatif (*argumentative style*), gaya santai (*relaxed style*), gaya bersahabat (*friendly style*), gaya atentif (*attentive style*), gaya yang tepat (*precise style*), gaya berkesan (*impression leaving style*). Penggunaan teori tersebut bertujuan untuk menganalisis gaya komunikasi dakwah Ning Umi Laila pada *Live Comal* Pemalang.

2. Subjek Penelitian

Berdasarkan judul dan latar belakang penelitian, subjek dari penelitian ini adalah Ning Umi Laila.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah gaya komunikasi dakwah Ning Umi Laila pada *Live Comal* Pemalang.

4. Sumber Data Penelitian

a. Data Primer

Data primer menurut Umi Narimawati (2008:98) merupakan data-data yang didapatkan secara langsung dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak terkompilasi ataupun

berbentuk file-file.³⁷ Dengan begitu data primer dalam penelitian ini didapatkan dari objek penelitian itu sendiri. Dalam hal ini objek penelitian yang dijadikan sebagai data primer adalah gaya komunikasi Ning Umi Laila pada *Live Comal Pemalang*.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2008: 402) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Contohnya seperti dari orang lain atau dokumen-dokumen.³⁸ Data sekunder sendiri merupakan data pendukung keperluan data primer. Untuk data sekunder dalam penelitian ini didapatkandari dokumen-dokumen jurnal yang berkaitan dengan latar belakang dan rumusan masalah yang sudah dipaparkan diatas.

Dengan objek penelitian tersebut, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi. Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis, berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu.³⁹ Peneliti menggunakan video dakwah Ning Umi Laila yang berjudul “Ning Umi Laila *Live Comal Pemalang – Hadrohnya Grogi*” dalam akun

³⁷ Nuning Pratiwi, “Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi,” *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial 1* (2017): 213–14., <https://journal.undiknas.ac.id/index.php/fisip/article/view/219> , 2017: 213-14, diakses 13 Desember 2023.

³⁸ Nuning Pratiwi, “Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi,” *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial 1*, <https://journal.undiknas.ac.id/index.php/fisip/article/view/219> , 2017: 213-14, diakses 13 Desember 2023.

³⁹ Defias Dwi and Rezizita Aqidatul, “Gaya Komunikasi Dakwah Habib Jafar Dalam Akun Tiktok” Skripsi (Jember : Jurusan KPI Fakultas Dakwah, UIN KH Achmad Siddiq Jember, 24 Agustus 2023) hml.27.

YouTube “Ning Umi Laila” sebagai sumber dokumentasi untuk data sekunder penelitian ini.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, langkah paling strategis yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data adalah dengan menentukan teknik pengumpulan data menyesuaikan dengan penelitian yang dilakukan agar mendapatkan data dan memenuhi standar data kebutuhan dari penelitian tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang dirasa sesuai kebutuhan data yang diperlukan, adapun teknik pengumpulan data tersebut sebagai berikut :

a. *Internet Searching*

Internet Searching merupakan suatu proses pencarian data secara daring dengan melibatkan eksplorasi media internet untuk mendapatkan informasi secara online, dengan merujuk pada berbagai referensi, jurnal, buku, serta skripsi yang memiliki relevansi dengan penelitian.

b. Observasi

Observasi sendiri merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung kepada objek penelitian.⁴⁰ Untuk observasi atau pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara mencatat dan mengidentifikasi elemen penting dari video

⁴⁰ Prof. Dr. Buchari Alma, “*Metode dan Teknik Menyusu Tesis*”, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.104

dakwah Ning Umi Laila yang terdapat dalam akun YouTube Ning Umi Laila.

c. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan data secara langsung seputar penelitian meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto, film documenter, dan berbagai data yang relevan dengan penelitian.⁴¹

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan diperlukan untuk mempermudah pemahaman dan penyusunan skripsi. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini meliputi diantaranya :

BAB I PENDAHULUAN : Pada bab ini berisi tentang pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, dan metode penelitian.

BAB II GAMBARAN UMUM : Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek yang diteliti. Pada penelitian ini objek yang diteliti adalah gaya komunikasi dakwah Ning Umi Laila pada *Live Comal* Pemalang.

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN : Pada bab ini membahas tentang hasil laporan penelitian yang dikomparasikan dan di sinkronkan antara teori dan realita di lapangan.

⁴¹ *Ibid* hal 31

BAB IV PENUTUP : Pada bab ini merupakan bab terakhir dalam penelitian yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang disesuaikan dengan rumusan masalah. Berisi pula saran membangun yang dibutuhkan oleh objek penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis terhadap gaya komunikasi dakwah Ning Umi Laila pada *live* Comal Pemasang, dapat ditarik kesimpulan bahwa Ning Umi Laila menggunakan beberapa gaya komunikasi dalam menyampaikan ceramahnya. Hal tersebut sejalan dengan 10 gaya komunikasi menurut Norton yang teraplikasikan dalam bagian-bagian ceramah Ning Umi Laila. Gaya komunikasi yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Gaya komunikasi yang kerap digunakan Ning Umi Laila dalam berdakwah yakni gaya komunikasi bersahabat (*friendly style*) dengan didukung oleh gaya animasi (*animated style*). Dapat dilihat ketika Ning Umi Laila menyampaikan ceramahnya pada *live* Comal Pemasang ini dengan menggunakan komunikasi verbal secara lisan menggunakan perpaduan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia, ia menciptakan kedekatan bersama audien dengan keramahan, kesopanan, dan juga bersikap *friendly* sambil melontarkan lelucon-lelucon serta didukung dengan komunikasi non verbal berbentuk tatapan mata, ekspresi wajah, dan gerakan tubuh.
2. Selain itu Ning Umi Laila menggunakan gaya komunikasi yang dikemukakan oleh Norton lainnya pada beberapa momen seperti gaya

dominan ketika ia fokus menyampaikan materi tanpa ada mengajak atau bertanya kepada audien.

3. Gaya dramatis ditemukan ketika Ning Umi Laila menggunakan kata-kata kiasan dan metafora dalam membacakan bait puisi cinta, selain itu juga ketika mengilustrasikan sebuah cerita implementasi materi kepada audien.
4. Penggunaan gaya terbuka terlihat ketika ia bertanya kepada audien, sehingga tercipta komunikasi dua arah. Namun bisa dibilang cukup pasif, karena di sini Ning Umi Laila lebih sering membangun komunikasi dua arah dengan hanya bertanya sesuatu yang sifatnya afirmatif sehingga tidak tercipta komunikasi dua arah yang berupa dialog panjang.
5. Gaya argumentatif digunakan saat Ning Umi Laila dengan agresif memberitahu audien akan hal yang bersifat ilmu itu harus disikapi dengan serius.
6. Ning Umi Laila menggunakan gaya santai dengan penampilan beliau yang mengenakan pakaian khas muslimah yaitu gamis dan jilbab menutup dada dengan warna senada yang terlihat simpel dan santai.
7. Gaya atentif digunakan Ning Umi Laila ketika menanyakan keadaan audien yang berdiri sehingga terlihat ia memiliki rasa peduli tinggi.
8. Gaya tepat dilakukan ketika ia menyampaikan materi sesuai sumber yang tepat dan akurat.

9. Gaya berkesan ditemukan saat Ning Umi Laila menggunakan lantunan-lantunan shawalat dengan suaranya yang halus dan merdu untuk memikat perhatian audien dan juga memberikan kesan yang akan mudah diingat.
10. Untuk intonasi yang digunakan Ning Umi Laila dalam menyampaikan ceramahnya menggunakan gaya komunikasi tersebut yaitu intonasi dinamik, intonasi tempo, dan intonasi nada tinggi dalam konteks keceriaan.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti akan memaparkan beberapa saran yang dirasa relevan , yaitu sebagai berikut :

1. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan menjadi referensi peneliti selanjutnya untuk meneliti secara lebih dalam terkait gaya komunikasi yang dsgunakan oleh Ning Umi Laila dalam menyampaikan pesan dakwahnya, baik melalui media YouTube atau akun sosial media lainnya. Selain itu peneliti juga menyarankan jika ingin melakukan penelitian serupa, alangkah lebih baik untuk mempelajari terlebih dahulu tentang gaya komunikasi secara lebih mendalam.
2. Kepada para pembaca diharapkan agar bisa menerima dan memahami dengan baik tentang gaya komunikasi Ning Umi Laila, yang tentunya akan bermanfaat ketika diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanto, Hendri. "Komunikasi Persuasif Da' I Dan Mad' U Komunikasi Persuasif Da' I Dan Mad' U," 2018, 42.
- Alimuddin, Nurwahidah. "Konsep Dakwah Islam." *Jurnal Hunafa* 4, no. 1 (1977): 1.
- Anggriawan, Fanny. "Gaya Komunikasi Pimpinan Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Pada PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Persero Area Pelayanan Di Samarinda." *EJournal Ilmu Komunikasi* 5, no. 4 (2017): 260–74.
- Badrun Munajat, "Gaya Komunikasi Prabowo Subianto Di Media Sosial Facebook Pada Tiga Edisi Pemilu Presiden Dan Wakil Presiden (2009, 2014 Dan 2019)," 2019, <https://www.semanticscholar.org/paper/a971b90be2ef1ac7c25b175b509dab bdef3e2c34>.
- Budihardjo "Konsep Dakwah dalam Islam" *Journal of Hunafa Studia Islamika*, vol: 4, 2007.
- Dwi, Defias, and Rezizita Aqidatul. "Gaya Komunikasi Dakwah Habib Jafar Dalam Akun Tiktok" 1, no. April (2023): 1–89.
- Esqy Elvian S M, *Gaya Komunikasi Dakwah Habib Husein Ja'far dalam Akun TikTok @huseinjafar*, Skripsi, Jember: UIN KHAS Jember, 2023
- Hardian, Novri. "Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits." *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi*, 2018, 42–52. <https://doi.org/10.15548/al-hikmah.v0i0.92>.
- Helmiliya Putri. "Metode Dakwah Ning Umi Laila Dalam Video Youtube (Ning Umi Laila Jula Juli Ludruk Suroboyoan)." *Jurnal Dakwah Tabligh* 17, no. 2 (2016): 15–31. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/tabligh/article/view/6022>.
- Hidayat Dasrun, *Komunikasi Antarpribadi dan Mediana*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Ifansyah, M. Syukur, Ummi Aidah, Norfaidi Anwari, Nur Halimatus, Jumali Jumali, Muh Ali Aziz, and Ainul Yaqin. "Analisis Dakwah Menggunakan Nasyid Ning Umi Laila Perspektif Syaikh JumâhTM Amin." *Masjiduna : Jurnal Ilmiah Stidki Ar-Rahmah* 5, no. 2 (2023): 11. <https://doi.org/10.52833/masjiduna.v5i2.115>.
- Ilahi Wahyu, *Komunikasi Dakwah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

- Irawan, Nopi. "Gaya Komunikasi Dakwah Ustadz Ahmad Taufik Hasnuri," no. Strata 1 (2023): 22.
- Islam, Jurnal Komunikasi. "Pengembangan Media Dakwah Kontemporer Berbasis Website : Studi Kasus Pada WWW . Assajidin . Com Anang Walian Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang" 3, no. 1 (2019): 1–21.
- Kodir, Kaka Hasan Abdul, and Anggit Rizkianto. "Gaya Komunikasi Dakwah Husein Ja'far Al-Hadar Dalam Ceramahnya Di Youtube | The Communication Style of Husein Ja'far Al-Hadar's Da'wah in His Lecture on Youtube." *Al-I'lam: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 4, no. 2 (2021): 49. <https://doi.org/10.31764/jail.v4i2.4317>.
- Kurniawan, Dwi, Eka Sofia Agustina, and Nurlaksana Eko Rusminto. "Kemampuan Berbicara Siswa Kelas V SD Negeri 1 Margamulya Lampung Selatan." *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajaran)*, no. November (2018): 1–8. <https://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/BINDO1/article/download/17137/1222>.
- Marzuki. "Analisis Gaya Komunikasi Dalwah Ustadz Abdul Shomad." *Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (Ylpi) Riau Universitas Islam Riau Fakultas Ilmu Komunikasi*, 2019, 1–86. <http://repository.uir.ac.id/id/eprint/1845>.
- Moh Arman A, *Gaya Komunikasi Ustadz Dennis Lim Setiawan (Ustadz Koh Dennis) dalam Berdakwah di Media Sosial TikTok*, Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalija, 2024.
- Muhd, Al Haddad W. "Gaya Komunikasi Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Media Instagram (Igtv)." *Repository.Umj.Ac.Id*, 2020, 1–59. [https://repository.umj.ac.id/4517/1/Muhd Al Haddad Winata.pdf](https://repository.umj.ac.id/4517/1/Muhd%20Al%20Haddad%20Winata.pdf).
- Munajat, Badrun. "Gaya Komunikasi Prabowo Subianto Di Media Sosial Facebook Pada Tiga Edisi Pemilu Presiden Dan Wakil Presiden (2009, 2014 Dan 2019)," 2019. <https://www.semanticscholar.org/paper/a971b90be2ef1ac7c25b175b509dabbdef3e2c34>.
- Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*. Yogyakarta Press, 2020. http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx.
- Novri Hardian, "Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits," *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi*, 42–52, 2018, <https://doi.org/10.15548/al-hikmah.v0i0.92>.

- Pratiwi, nuning. “Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi.” *Jurnal Ilmiah DInamika Sosial* 1 (2017): 213–14.
- Prof. Dr. Buchari Alma, *Metode dan Teknik Menyusu Tesis*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Rifda A, “Pengertian Intonasi : Macam, Jenis, dan Tekniknya”, *Gramedia Blog*, 2022 <https://www.gramedia.com/best-seller/pengertian-intonasi/>.
- Salam, Abdul; Muliaty; Kamaluddin. “Dakwah Melalui Youtube (Analisis Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki).” *Jurnal Washiyah* 1, no. 3 (2020): 653–65. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/washiyah/article/view/16233>.
- Shinta Nur Fadhilah, “Analisis Pesan Dakwah Dalam Lirik Tembang Sluku Sluku Bathok Ning Umi Laila (Pendekatan Semiotika Charles Sanders Pierce)”, *Universitas Yudharta Pasuruan*, <https://repository.yudharta.ac.id/4361/>
- Su Hyang Oh, *Bicara Itu Ada Seninya : Rahasia Komunikasi Yang Efektif Oh Su Hyang*, Bhuana Ilmu Populer, 2018.
- Tajuddin, Yuliyatun. “Walisongo Dalam Strategi Komunikasi Dakwah.” *Addin* 8, no. 2 (2014): 367–90. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Addin/article/view/602>.
- Thanissaro, Phra Nicholas, and Sriya Kulupana. “Buddhist Teen Worldview: Some Normative Background for Health Professionals.” *Contemporary Buddhism* 16, no. 1 (2015): 28–42. <https://doi.org/10.1080/14639947.2015.1006801>.
- Tita, Hesti, Depi, dkk, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022.
- Wahyudi, Septian Tri, and Yusnita Rahayu. “Aplikasi Spectrum Analyzer Untuk Menganalisa Frekuensi Sinyal Audio Menggunakan Matlab.” *Jom FTEKNIK* 2, no. 2 (2015): 1. <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/88865208/200190-aplikasi-spectrum-analyzer-untuk-menganalisa-frekuensi-sinyal-audio-menggunakan-matlab.pdf?1658509183=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DAplikasi+Spectrum+Analyzer+Untuk+Menganalisa.pdf&Expires=1722359712&Signature=NrX9cDJeYAt9iR>.
- Wardana, I Nyoman Kusuma, and I Gede Harsemadi. “Identifikasi Biometrik Intonasi Suara Untuk Sistem Keamanan Berbasis Mikrokomputer.” *Jurnal Sistem Dan Informatika* 9, no. 1 (2014): 29–39. <https://www.jsi.stikom-bali.ac.id/index.php/jsi/article/view/35/43>.
- Al-Qur’an Kementerian Agama RI*, Jakarta: Qur’an Kemenag. 2022.
- Youtube Ning Umi Laila, https://www.youtube.com/watch?v=vyLi1j99h_A